

## RINGKASAN

PT pemurnian bijih timah memiliki 13 departemen, satu diantaranya yaitu departemen teknik. Berdasarkan data kecelakaan perusahaan, pada tahun 2014 hingga 2020 masih terjadi kecelakaan di departemen teknik. Hal inilah yang dijadikan latar belakang penelitian tentang analisis hubungan pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap kecelakaan kerja pada perusahaan pemurnian bijih timah di Kawasan Industri Jelitik Kabupaten Bangka.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis potensi bahaya yang terjadi, serta menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan dengan kecelakaan kerja pada departemen teknik perusahaan pemurnian bijih timah di Kawasan Industri Jelitik Kabupaten Bangka.

Metode penelitian yaitu *cross sectional*, dengan menyebarkan kuesioner, merupakan penelitian populasi. Analisis data dilakukan dengan metode Regresi Linear menggunakan bantuan perangkat lunak (komputer) Eviews.

Potensi bahaya di tempat proses peleburan dan pemurnian timah akibat sikap para pekerja antara lain tidak menggunakan APD *safety boots*, duduk di pembatas tanpa pengaman, tidak menggunakan APD untuk pekerjaan di ketinggian, tidak menggunakan *apron* dan *face shield* saat mengerjakan *rubbling*, membawa tabung gas *acetylene* dengan cara digelindingkan. Dari hasil data kuesioner yang disebar ke 68 pekerja departemen teknik, terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan terhadap kecelakaan kerja. Sebanyak 63% pekerja berpengetahuan baik lebih waspada dalam bekerja, 49% pekerja bersikap baik lebih waspada dalam bekerja, 53% pengawasan oleh perusahaan berjalan dengan baik di departemen teknik perusahaan. Pada korelasi Pearson, tingkat korelasi antara pengetahuan dengan sikap sebesar 0,311, yaitu lemah, pengetahuan dengan pengawasan sebesar 0,502, yaitu sedang, sikap dengan pengawasan sebesar 0,484, yaitu sedang.

Pengetahuan lebih tinggi dari sikap dan pengawasan. Dengan ditemukannya potensi bahaya yang nyata terjadi di departemen teknik karena sikap para pekerja, sehingga perusahaan perlu upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sikap pekerja terhadap kecelakaan kerja.